

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu metode-metode yang digunakan untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti suatu hubungan antar variabel. Menurut (Creswell, 2012) variabel ini nantinya akan diukur sehingga datanya yang terdiri dari angka ini bisa di analisis berdasarkan prosedur yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2011) yaitu metode penelitian yang sudah memiliki landasan, yang berlandaskan pada *filsafat positivesme*, yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel yang sudah ditentukan, biasanya pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, intrumen penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu objek kegiatan yang mempunyai variasi - variasi tertentu yang biasanya ditetapkan peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel merupakan biasanya dipengaruhi akibat dari adanya variabel independen atau variabel lain. Variabel dependen biasanya juha disebut variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Perilaku Keuangan (Y)

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen bisa dikatakan variabel bebas. Variabel bebas dari penelitian ini adalah:

1. Literasi keuangan
2. Lingkungan sosial
3. *Locus of control*

3.2.3. Definisi Operasional

Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perilaku Keuangan (Y)

Menurut (Nidar, 2012) Melek Keuangan Pribadi merupakan Hal penting dalam merencanakan dan membuat hasil keputusan keuangan dibidangnya masing seperti keuangan pribadi dan lainnya.

Menurut (Darman Nababan & Isfenti Sadalia, 2013) terdapat indikator perilaku keuangan. Indikatornya adalah :

- a) Membayar tagihan dengan tepat waktu
- b) Membuat anggaran tentang pengeluaran dan belanja
- c) Mencatat pengeluaran serta belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)
- d) Menyediakan dana untuk keperluan pengeluaran tidak terduga

- e) Menabung secara periodik
- f) Membandingkan harga

2. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang nantinya dapat mempengaruhi terhadap sikap serta perilaku untuk meningkatkan suatu kualitas pengambilan keputusan dan juga pengelolaan keuangan agar bisa mencapai kesejahteraan.

Menurut (Remund, 2010) terdapat indikator yang bisa mempengaruhi literasi keuangan. Indikatornya adalah :

- a) Pengetahuan Umum (*General Knowledge*)
- b) Tabungan serta Pinjaman (*Saving dan Borrowing*)
- c) Asuransi (*Insurance*)
- d) Investasi (*Investment*)

3. Lingkungan sosial Sosial (X2)

Lingkungan sosial yaitu suatu wilayah yang menjadi tempat seseorang untuk berlangsungnya berbagai interaksi sosial antara kelompok dengan pranatanya dengan simbol serta nilai juga norma yang telah ditetapkan juga berkaitan dengan lingkungan binaannya atau lingkungan buaatannya.

Menurut (Sina & Noya, 2012), terdapat indikator yang mempengaruhi lingkungan sosial, indikatornya adalah :

- a) Keluarga
- b) Teman

4. *Locus Of Control (X3)*

Menurut (Kreitner, 2005), *Locus of control* yaitu salah satu variabel yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap seseorang untuk mampu tidaknya mengontrol nasib sendiri.

Menurut (Atika, 2019), terdapat indikator yang mempengaruhi *locus of control*, indikatornya adalah :

- a) kemampuan memecahkan masalah pribadi,
- b) kontrol diri
- c) percaya diri sendiri
- d) lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan
- e) tidak berdaya dalam menghadapi masalah kehidupan
- f) memiliki inisiatif

3.3. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data Primer. Untuk data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner melalui media online (*google form*). sedangkan sumber datanya yaitu responden yang diperoleh dari generasi milenial di Jepara dari penyebaran kuesioner.

3.4. Populasi, Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan dari objek penelitian yang akan di ambil oleh peneliti. Apabila individu ingin meneliti suatu objek yang ada diwilayah penelitiannya, maka penelitiannya ini merupakan penelitian dari

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Milenial di Kota Jepara. Generasi milenial ini yaitu pebisnis online di bidang fashion yang ada di Jepara dengan batasan usia 25 – 40 Tahun.

3.4.2. Sampel

Sampel yaitu termasuk bagian dari jumlah serta karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi, atau bisa dikatakan juga sampel itu bagian kecil dari anggota populasi yang akan di ambil.

Rumus yang akan digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah :

Dimana :

n = jumlah sampel

Z = Tingkat keyakinan yang dalam penentuan sampel 95 % = 1,96

Moe = margin of error / kesalahan maksimum yang bisa di toleransi, disini ditetapkan sebesar 10%

$$n = \frac{Z^2}{4 (\text{moe})^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04}$$

$$n = 96,04$$

$n = 96$ (dibulatkan)

jadi sampel yang peneliti ambil dalam penelitian ini sejumlah 96 orang atau responden.

3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling yaitu dimana peneliti ini menentukan pengambilan sampelnya dengan cara menetapkan suatu ciri-ciri khusus yang harus sesuai dengan tujuan penelitiannya, sehingga dapat menjawab permasalahan dari penelitian tersebut.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengusaha online pada bidang fashion yang ada di kabupaten Jepara dan juga dengan seluruh teman milenial yang ada di kabupaten Jepara.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini yaitu mendapatkan data. Metode kuesioner yaitu pengumpulannya dilakukan dengan cara menyebar beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang kemudian pertanyaannya akan dijadikan sebagai data pada penelitian. Peneliti menggunakan google form untuk mendapatkan data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner yang diukur dengan pengukuran skala likert 1 s/d 5 yaitu : (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Dengan adanya skala likert

ini, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dalam indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2011).

3.6. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu :

a. Pengeditan (*editing*)

Peneliti akan memeriksa dan juga meneliti kembali datanya yang sudah terkumpul. Pengeditan ini memiliki tujuan untuk mengetahui data yang terkumpul baik atau tidak.

b. Pemberian Kode

Pemberian kode merupakan salah satu pemberian tanda dan symbol terhadap jawaban dari penyebaran kuesioner pada kategori yang sama.

Peneliti memberikan tanda pada kuesioner dengan katagori yang sama.

Memberikan angka pada setiap jawaban, dengan suatu cara mengklarifikasi jawaban responden atas suatu pertanyaan.

c. Pemberian Skor (*Scoring*)

Scoring merupakan cara pemberian nilai berupa angka yang terdapat pada jawaban untuk memperoleh data kuantitatif ini yang diperlukan dalam pengujian hipotesis. Skala pengukurannya menggunakan skala likert yaitu pertanyaan yang menunjukkan antara tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden (PhilipKotler, 2004).

d. Tabulasi (*Tabulation*)

Tabulasi merupakan pengelompokan beberapa data atas jawaban yang diteliti kedalam bentuk tabel. Dengan tabulasi ini nantinya dapat diketahui jumlah individu yang sudah menjawab pertanyaan tertentu , serta digunakan untuk menciptakan statistic deskriptif mengenai variabel yang sudah digunakan.

3.7. Metode Analisis Data

Untuk uji instrumen pada pengumpulan data ini, peneliti mengembangkan penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS Statistics* yang meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinan.

3.7.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu suatu metode yang akan digunakan untuk mengorganisir dan juga menganalisis data kuantitatif, sehingga dari analisis ini nantinya akan diperoleh suatu gambaran yang teratur dari suatu kegiatan yang dilakukan. Analisis ini dilakukan juga digunakan untuk agar sebuah deskripsi dari suatu data jika nanti dilihat dari nilai minimal dan juga nilai maksimal serta nilai rata-rata nya dan standar deviasinya.

3.7.2. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang memiliki tujuan yang digunakan untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan tersebut sudah tepat untuk mengukurnya apa yang seharusnya diukur. Menurut Ghozali (2009) mengatakan bahwa uji validitas ini yang akan digunakan untuk mengukur

sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang akan disebar. Kuesioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaannya yang terdapat di dalam kuesioner ini mampu untuk mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner itu.

3.7.3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas (*reliability*) adalah pengujian yang biasanya menunjukkan suatu data instrumen yang biasanya digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya untuk mengungkap informasi di lapangan ketika peneliti menyebarkan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data. Kuesioner bisa dikatakan reliabel jika rata-rata jawaban seseorang atau responden terhadap pertanyaan yang diajukan pernyataannya tetap konsisten.

3.7.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang biasanya dilakukan yang memiliki tujuan untuk menilai data yang disebar peneliti pada kelompok data atau variabel tertentu, apakah yang disebar itu berdistribusi normal maupun tidak. Uji normalitas yang berguna untuk menentukan suatu data yang sudah terkumpul ini dan berdistribusi normal atau diambil dari populasi yang normal. Dalam penelitian uji normalitas ini yaitu

menggunakan Analisis Grafik, P-plot dan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan peneliti untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi. Uji multikolinieritas adalah uji yang biasanya dilakukan untuk memastikan sesuatu apakah di dalam sebuah regresi ini ada interkorelasi atau kolinieritas antar variabel bebasnya. Multikolinieritas yaitu suatu situasi dimana terdapat korelasi yang sempurna antara variabel bebas dengan variabel bebas yang lain (Danang Sunyoto, 2010). Dalam pengujian uji multikolinieritas pada penelitian ini yaitu dengan cara melihat nilai Tolerance dan melihat nilai VIF.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan dari residual satu ke yang lain. Uji heteroskedastisitas ini dapat juga dilakukan dengan cara scatterplot dan gletzer. Jika nanti varians dalam satu pengamatan ini terhadap pengamatan yang lain tetap maka artinya yaitu homoskedastisitas dan jika terdapat nilai yang berbeda atau tidak sama dapat diartikan sebagai heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini yaitu uji yang biasa digunakan untuk mengetahui apakah model tersebut dari regresi linier terdapat korelasi

antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode kesalahan t-1. Untuk mendeteksi apakah ada autokorelasi ini dapat dilakukan dengan cara uji Durbin Wason (DW-test).

3.7.5. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan guna mendapatkan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengolahan data ini nantinya akan menggunakan analisis regresi linier berganda, yang akan dilakukan dengan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan dependen. Pengaruh literasi keuangan (X1), lingkungan sosial (X2), *locus of control* (X3) terhadap variabel terikatnya yaitu Perilaku Keuangan (Y). Pengujian ini dibantu dengan menggunakan program SPSS. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = perilaku keuangan

a = konstanta

b1 = koefisien regresi variabel X1 (literasi keuangan)

b2 = koefisien regresi variabel X2 (lingkungan sosial)

b3 = koefisien regresi variabel X3 (*locus of control*)

X1 = literasi keuangan

X2 = lingkungan sosial

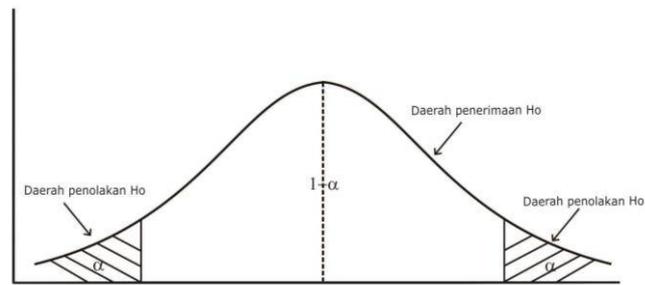
X3 = *locus of control*

3.7.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu metode pengambilan keputusan yang berdasarkan dari suatu analisis data. Pengujian hipotesis ini digunakan guna mengukur hubungan antara beberapa variabel atau lebih dan bisa untuk menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Ketepatan dalam fungsi regresi sampel ini dalam menaksir nilai actualnya bisa saja secara statistik, bisa diukur dari beberapa nilai koefisien determinasi dan juga nilai statistik t. perhitungan statistik ini nantinya bisa disebut signifikan apabila nilai dalam uji statistik berada dalam arah kritis (H_0 ditolak), sebaliknya jika nanti disebut tidak signifikan jika nilai uji statistiknya berada didalam suatu daerah dimana H_0 diterima.

1. Uji t

Pengujian model pada regresi secara parsial nantinya dapat digunakan untuk mengetahui apakah nanti dari masing-masing variabel independen ini dalam pembentuk model regresi akan secara individu memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk menguji hubungan ini, bisa digunakan melalui uji t, yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dan juga dengan t tabel. Variabel independen pembentuk ini model regresi nya dikatakan berpengaruh signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan $< \alpha = 0,025$.



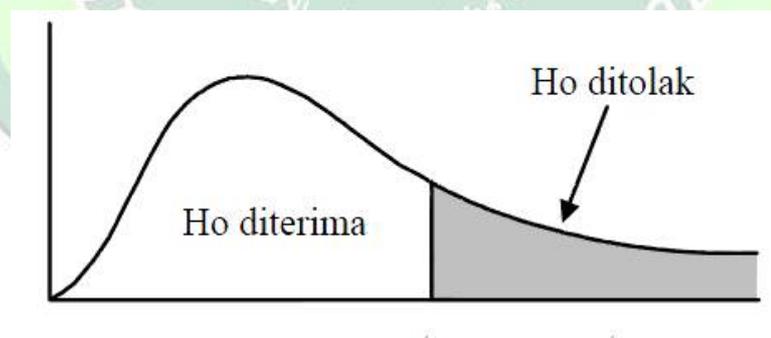
Gambar 3.7.6. Uji t

Ho diterima jika : t hitung nya kurang dari t tabel

Ha diterima jika : t hitung nya lebih dari t tabel

2. Uji F

Pengujian secara simultan ini nantinya akan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel yang diteliti oleh peneliti ini digunakan dalam model regresi yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y . Semua variabel tersebut nanti akan diuji secara serentak dengan menggunakan uji F atau Anova.



Gambar 3.7.6. Uji F

Ho diterima jika : F hitung nya kurang dari F tabel

Ha diterima jika : F hitung nya lebih dari F tabel

3.7.7. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) ini akan digunakan untuk mengetahui agar tau seberapa besar kemampuan antara variable independen dalam menjelaskan secara rinci dengan komprehensif terhadap variable dependen. Nilai R^2 (Koefisien Determinasi) mempunyai range antara 0-1. Semakin besar R^2 nya yang mengindikasikan semakin besar kemampuan pula variable independen dalam menjelaskan variable dependen.

